

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

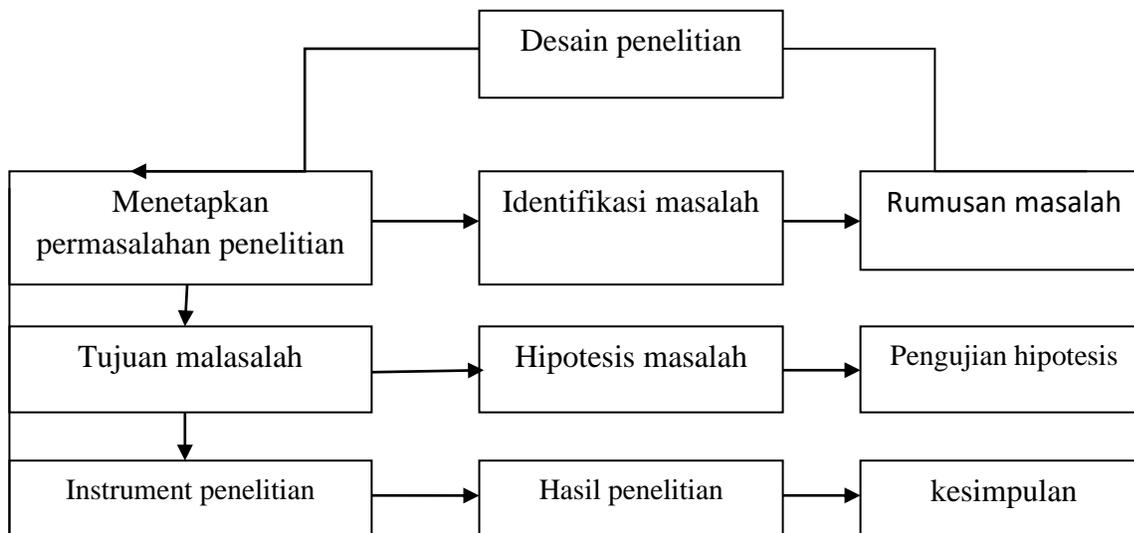
Metode penelitian atau desain penelitian merupakan bagian dari metodologi. Metodologi penelitian bisa digunakan ke berbagai macam riset desain. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (sujoko efferin, stevanus hadi darmadji, 2009).

Secara luas desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*) dan hipotesis diuji
4. Membangun penyelidikan atau percobaan
5. Memilih serta definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
7. Menyusun alat serta teknik untuk pengumpulan data
8. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data

9. Menganalisa data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Adapun desain penelitian yang penulis uraikan dengan memberikan skema penelitian dijelaskan dengan gambar sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr.Sugiyono, 2013).

Secara Teoritis, para ahli telah mendefinisikan Variabel sebagai berikut :

(Indrianto dan Supomo, 2012) Variabel didefinisikan sebagai Atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. (Prof. Dr.Sugiyono, 2013) Variabel merupakan karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lainnya.

(Imam Ghozali, 2015) Variabel adalah Konsep yang mempunyai variabilitas. Sedangkan Konsep adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena tertentu. Konsep yang berupa apapun, asal mempunyai ciri yang bervariasi, maka dapat disebut sebagai variabel. Dengan demikian, variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bervariasi.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel bebas atau independent variable (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013) Dalam penelitian ini ada dua variabel independen, yaitu kebijakan hutang dan nilai investasi.

#### **3.2.1.1 Kebijakan Hutang (X1)**

Kebijakan hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Hutang juga merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya (Febrianty & Arfandynata,

2017). Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

### **3.2.1.2 Investasi (X2)**

Investasi dikonstruksikan sebagai tindakan membeli saham, obligasi dan barang-barang modal. Hal ini erat kaitannya dengan pembelian saham pada pasar modal, padahal penanaman investasi tidak hanya dipasar modal saja, tetapi juga diberbagai bidang lainnya seperti di bidang pariwisata, pertambangan minyak dan gas bumi, pertanian, kehutanan dan lain sebagainya.

Proses pemupukan modal atau yang biasa juga disebut dengan investasi menurut (Tatang Ary Gumanti, 2013) dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

### **3.2.1.3 Kebijakan Dividen (X3)**

(Ridwan Sundjaja dan Barlin 11, n.d.) menyatakan Kebijakan dividen merupakan rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen. Kebijakan dividen harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan

memperhatikan maksimalisasi kekayaan dari pemilik perusahaan dan pembiayaan yang cukup.

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terkait yaitu variabel yang disebabkan/ dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel independen. Besarnya perubahan pada variabel ini tergantung dari besaran variabel bebas/ Independen. Variabel Independen akan memberi peluang kepada perubahan variabel terkait/ dependen yaitu sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Maksudnya, setiap kali terjadi perubahan sekian satuan pada variabel independen, maka diharapkan akan mengakibatkan perubahan variabel dependen sekian satuan juga. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

#### **3.2.2.1 Nilai Perusahaan**

Nilai-nilai perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi. Oleh karena itu, sebelum merumuskan nilai-nilai perusahaan perlu dirumuskan visi dan misi perusahaan. Walaupun nilai-nilai perusahaan pada dasarnya universal namun dalam merumuskannya perlu disesuaikan dengan sector usaha serta karakter dan letak geografis dari masing-masing perusahaan. Nilai-nilai perusahaan yang universal antara lain adalah terpercaya, adil, dan jujur (Yulfanis & Masrifa, 2016).

Nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan. Modal yang diinvestasikan sedikit lebih problematic, secara konseptual, modal yang diinvestasikan perusahaan merupakan jumlah dari seluruh dana yang telah diinvestasikan di dalamnya.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator-indikator dari setiap variabel penelitian, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu yang dilakukan dengan benar.

**Tabel 3.2** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kebijakan hutang (X1) (Febrianty & Arfandynata, 2017)	Independen	$DER = \text{total liability} / \text{total ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Investasi (X2) (Eko Prasajo, 2015b)	Independen	$PER = \text{Closing price} / \text{earning per share}$	Rasio
Kebijakan dividen (X3) (Tatang Ary Gumanti, 2013c)	Independen	$DPR = \text{dividen pershare} / \text{earning pershare}$	Rasio
Nilai perusahaan (y) (Yulfanis & Masrifa, 2016)	Dependen	$PBV = \text{harga pasar perlembar saham} / \text{nilai buku perlembar saham} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur industry sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu selama lima tahun pengamatan yakni 2013 sampai 2017 (idx.co.id, n.d.).

Jumlah populasi dari perusahaan yang diteliti adalah sebanyak 18 perusahaan.

**Tabel 3.3** Daftar Populasi Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTB	Century Textile Industry Tbk
5	ERTEX	Eratex Djaya Tbk

6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
9	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk
11	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk <i>d.h Polysindo Eka Persada Tbk</i>
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
13	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
14	SSTM	SunsonTextile Manufacturer Tbk
15	STAR	Star Petrochem Tbk
16	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
17	TRIS	Trisula International Tbk
18	UNIT	Nusantara inti Corpora Tbk

Sumber : kantor IDX cabang Batam (idx.co.id, n.d.)

### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara purposive dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu selama lima tahun pengamatan yakni 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Perusahaan yang selama periode pengamatan memiliki data tentang kepemilikan manajerial, institusional, long term debt, total asset dan operating income.

Berdasarkan kriteria tersebut maka semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 10 perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.4** Daftar Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTB	Century Textile Industry Tbk
5	ERTEX	Eratex Djaya Tbk
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
9	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk

Sumber : kantor IDX cabang Batam (idx.co.id, n.d.)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kualitas pengumpulan data penelitian dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Berdasarkan sumber pengumpulan data, dapat dibagi menjadi dua sumber yakni sumber sekunder yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat pengumpul data atau dokumen (Sugiyono, 2013).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kebijakan hutang, investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Yang menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk merumuskan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. (Imam Ghozali, 2015) Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada dan didasarkan pada ruang lingkup bahasannya.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian Asumsi Klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least*

*square* (OLS). Ketika asumsi tidak terpenuhi, biasanya peneliti menggunakan berbagai solusi agar asumsinya dapat terpenuhi, atau beralih ke metode yang lebih *advance* agar asumsinya dapat terselesaikan. Pada penulisan ini, (Imam Ghazali, 2015) Asumsi Klasik yang akan diberikan adalah uji Normalitas , Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Normalitas dalam statistik parametric seperti regresi dan Anova merupakan syarat pertama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil.

### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Priyatno, 2013a).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji dari asumsi klasik dalam model regresi (Imam Ghozali, 2015). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah data, dapat dilakukan dengan beberapa cara dengan melihat pada output SPSS.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dengan SPSS adalah menggunakan metode uji Durbin Watson. Bahwa ada berbagai metode pengujian untuk mendeteksi adanya masalah atau asumsi autokorelasi, antara lain: Breusch Godfrey, Durbin Watson dan Durbin Watson H. dalam kesempatan ini, kita akan fokus untuk membahas tutorial uji autokorelasi dengan SPSS menggunakan metode Durbin Watson Test (Priyatno, 2013).

**Tabel 3.5** Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson Test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen maka untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan alat analisis regresi linier berganda. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan alat statistic SPSS 21 (Priyatno, 2013). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji F, uji t, dan uji koefisien determinan ( $R^2$ ).

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Priyatno, 2013). Untuk keabsahan hasil analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji model statistik yaitu menggunakan analisis regresi berganda.

Menurut (Priyatno, 2013) persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_n X_n$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

keterangan:

Y = *Price to Book Value*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi

x<sub>1</sub> = *Debt to Equity Ratio*

$x_2$	= <i>Price Earning Ratio</i>
$x_3$	= <i>Divident Payout Ratio</i>
$x_n$	= Variabel independen ke – n

### 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai dengan 1 (  $0 \leq R^2 \leq 1$  ). Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati nilai 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *model summary* dari analisis linier berganda. Nilai koefisien yang digunakan untuk penilaian adalah nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* karena nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model, sedangkan setiap tambahan satu variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2015).

### 3.5.3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Namun, jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai  $t_{tabel}$  menunjukkan pengaruh positif atau negatif yang dihasilkan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji  $t$  terdapat dua hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama ( $H_1$ )

$H_0$  : kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_a$  : kebijakan hutang secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.  $H_0$  : Nilai investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a$  : Nilai investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3.  $H_0$  : kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a$  : kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **3.5.3.4 Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (Ghozali, 2015). Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).

Uji F untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian secara simultan melalui uji signifikansi simultan (uji statistik) untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis ketiga ( $H_3$ )

$H_0$  : Kebijakan hutang, investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

$H_a$  : Kebijakan hutang, investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

Berikut adalah proses yang dilakukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut :

1. menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya
2. menentukan level of significance

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan menentukan besar *degree of freedom* (df1) pembilang (moderator) dan *degree of freedom I* (df2) penyebut (denominator)

3. membuat keputusan uji F

Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  akan diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kota Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Center, Batam.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau empat belas minggu dengan rincian dua minggu peneliti melakukan identifikasi masalah, dua minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan pengumpulan data, tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, satu minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran.

Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

**Tabel 3.6** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mar	Apr				May		Jun			Jul			Aug
		2018	2018				2018		2018			2018			2018
		4	1	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka														
3	Pengumpulan Data														
4	Pengolahan Data														
5	Analisis dan Pembahasan														
6	Simpulan dan Saran														